

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan study kasus. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh bukunya J. moleong, “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.¹

Jadi peneliti langsung berhadapan kepada responden dan aktivitas disekolah agar mendapat data yang *valid* untuk di paparkan dalam sebuah penelitian. Alasan peneliti sendiri memilih metode deskriptif kualitatif dikarenakan penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan, dan tidak menggunakan penghitungan angka atau statistik.

B. Kehadiran peneliti

Menurut Moleong Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpul data utama, selain itu hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.²

¹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² *Ibid.*, 5.

Peneliti hadir dilapangan berhubungan langsung dengan subyek untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tersebut sekaligus sebagai pengamat (*observer*), peneliti mengamati Peran Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SMK Al Huda Kota Kediri.

Jadi, selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Seperti yang diungkapkan Dalam Sugiyono “penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.³

C. Lokasi penelitian

1. Lokasi

Pemilihan lokasi sekolah agar sesuai dengan yang diharapkan tentu tidak lepas dari berbagai pertimbangan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Al Huda Kota Kediri. SMK Al Huda Kota beralamatkan Jalan. Masjid Al- Huda No 196. Ngadisimo- Kota Kediri. Dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan SMK Al Huda Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Swasta yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2007), 305.

letak lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh khalayak umum. Selain itu juga karena lokasi tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang pesat, baik dari kualitas pendidikan, siswa, guru, sarana-prasarana, dan prestasi. Dan hal tersebut sangat menarik untuk diteliti.

2. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) AL HUDA

Atas desakan beberapa masyarakat, dan pemikiran dari beberapa pengurus yayasan Pendidikan Islam Al Huda telah berdiri Sekolah Menengah Al Huda sejak tahun pelajaran 1988/ 1989 dengan NDS E 36014303, NSS: 324056301007. Pada awalnya yayasan bermaksud mendirikan SMA Al Huda, namun dengan alasan SMA sudah banyak, permohonan pendirian SMA Al Huda, tidak memperoleh izin dari Depdikbud Kota Kediri. akhirnya dari berbagai pertimbangan dibentuklah SMK dan pengurus menugasi Bapak Miftahul Arifin untuk mengurus pendirian SMK dibantu oleh Bapak Moch. Muklas, Bapak Nurhudi Dan Bapak Sutikno dan setelah didirikan hasilnya cukup mengejutkan, karena pada tahun pertama langsung mendapatkan murid kurang lebih tiga ratus siswa.

Semula dinamakan STM dengan dua jurusan yaitu pemesinan dan listrik. Kemudian berbuah nama menjadi SMK sejak berlakunya Kurikulum 1994 yaitu tahun pelajaran 1994/ 1995. Sedangkan sejak berlakunya edisi tahun 1999 ini telah disetujui Kabid Dikmenjur Nomor: 390/104.8/PP/2000 tertanggal 4 Januari 2000 menjadi tiga jurusan antara lain: Teknik Mesin Perkakas, Teknik Mesin

Otomotif, dan Listrik (*elektro*). Tahun pelajaran 2005/ 2006 ini ditambah satu program keahlian lagi yaitu Audi Visual sebagai pengembangan jurusan Elektronika. Selain itu juga terdapat urutan pemimpin sekolah SMK Al Huda yaitu, :

1. 1998- 2002: Bapak M. Djufri, BA.
2. 2002- 2010: Bapak M. Darin Arief Maulifin, S.H, M. Hum.
3. 2010- sekarang: Bapak H. Rahadian Fatawi, M.Pd.I.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya tamatan yang unggul dalam prestasi, ketrampilan, budi pekerti serta terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, professional dengan berorientasi kedepan berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi kecakapan hidup pada semua kelompok mata pelajaran (normatif, adaptif, produktif).
2. Mengembangkan ketrampilan siswa berdasarkan konsep kerja professional sehingga siswa memiliki kreatifitas dan ide- ide baru untuk menghadapi persaingan kerja

3. Meningkatkan mutu, kreatifitas, ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat dan berprestasi dengan pengembangan serta pembentukan karakter melalui kegiatan kelas khusus.

4. Sasaran dan Tujuan

a. Tujuan

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan.

b. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah tertampungnya jumlah pendaftaran pada Sekolah Menengah Kejuruan.

5. Profil sekolah

a. Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK AL HUDA KOTA KEDIRI
2. Tingkat/ Status Sekolah : Swasta
3. Status : Terakreditasi “A”
4. NSS : 104205630202
5. Alamat Sekolah : Jalan Masjid Al Huda No. 196 Kota
Kediri
6. Kecamatan : Kota
7. Kota/ Kabupaten : Kota Kediri
8. Waktu Belajar : Pagi Dan Siang

9. Berdiri Sejak : 16 Juli 1989

10. Izin operasional terakhir tanggal : 28 Februari 2018

(Khusus Sekolah Swasta)

6. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : H. Rahadian Fatawi. M.Pd.I
2. Alamat Rumah : Jalan Masjid Al Huda No. 196 Kota Kediri
3. Telp/ HP : 081 234 337 733
4. Pendidikan : S. 2

Uraian	S. 1	S. 2	S. 3
Tahun Lulus	1999	2003	
Jurusan	Syari'ah	Magister Agama	
Fakultas	Agama Islam	Agama Islam	
Universitas	UNMUH	UMM	

7. YAYASAN

1. Nama Yayasan : Yayasan SMK Al Huda
2. Alamat : Jalan Masjid Al Huda No. 196 Kota Kediri
3. Akte Notaris : N. Aviva Herawati No. 01. 2017

- 4. Nama Ketua Yayasan : Drs. H. Sujarwoto, M.Si
- 5. No Telp/ HP : 081 331 213 456

D. Sumber data

Menurut Lof Land sebagaimana dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴

Dari definisi diatas penulis mengidentifikasikan ketika memasuki lapangan atau observasi secara langsung, yaitu:

1. Mengamati kepala sekolah dalam pelaksanaan kedisiplinan.
2. Mengamati pelaksanaan staff lain dalam menjalankan kebijakan kepala sekolah kedisiplinan siswa.
3. Mengamati perilaku kedisiplinan siswa ketika disekolah.

Kemudian didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun yang menjadi obyek dalam sumber data ini adalah:

1. Kepala SMK Al Huda Kota Kediri
2. Staff siswa SMK Al Huda Kota Kediri
3. Siswa SMK Al Huda Kota Kediri

Selain itu juga membutuhkan sumber data lain seperti, bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa buku kepala sekolah tentang aturan sekolah (tata tertib sekolah), arsip, absen Kehadiran siswa catatan tentang tata tertib. Selain itu dokumen juga dapat berupa catatan wawancara, atau rekaman yang digunakan

⁴ Moleong, *Metodologi.*, 112.

sewaktu peneliti mengadakan penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SMK Al Huda Kota Kediri.

E. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Ketika akan melaksanakan penelitian sebelumnya peneliti harus menggunakan metode penelitian observasi sebagaimana menurut M. Hariwijaya dan Triton metode observasi yaitu Metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.⁵ Selain itu para pakar lainnya juga memaparkan tentang metode observasi.

Yaitu menurut Djama'an Satori dan Aan Komariah, "observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat".⁶

Hal ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengunjungi SMK Al Huda Kota Kediri untuk mengamati/ mencari informasi dan data-data.

b. Wawancara mendalam (*Interview*)

⁵ M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Oryza, 2011), 63.

⁶ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 106.

Dari segi Bahasa yang diungkapkan oleh Djama'an Satori dan Aan Komariah, "Wawancara (*interview*) suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan".⁷

Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis adalah bertindak sebagai pewawancara yaitu dengan cara komunikasi langsung dengan responden serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap tentang cara membentuk karakter disiplin siswa di SMK Al Huda Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Menurut salim dan syahrums, dokumentasi melakukan tindakan pengambilan data dengan cara mengumpulkan dari arsip yang berada disekolah maupun diluar sekolah, seperti perekam suara, alat tulis, foto dan sebagainya.⁸

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Al Huda Kota Kediri, karena dokumentasi sangat penting untuk dijadikan bukti dimana dapat dipertanggung jawabkan

⁷ Ibid., 130.

⁸ Salim dan Syahrums, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2010), 147.

keabsahannya dan dapat dipakai sewaktu-waktu. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya buku tata tertib siswa, serta arsip, absen dan catatan milik sekolah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Analisis data

Sugiyono mendefinisikan, analisis data adalah proses pencarian data dan merumuskan secara sistematis dalam penelitian yang akan ditulis dan menjabarkan kedalam unit, dan melakukan sintesa setelah itu menyusun kedalam pola dan memilih data yang penting untuk dijadikan kesimpulan.⁹

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Al Huda Kota Kediri, sehingga peneliti menggunakan analisis interaktif fungsional. Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif fungsional dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”.¹⁰

Dalam penjabaran Sugiyono, Analisis data ini mempunyai empat pangkal kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing data yang sudah terkumpul langsung dapat dianalisis.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.

¹⁰ *Ibid.*, 337.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.

d. Verifikasi data

Dari keempat siklus di atas harus berjalan secara seimbang sehingga dalam penarikan kesimpulan tidak terjadi kekurangan. Apabila dalam penarikan kesimpulan terdapat kekurangan maka dapat dicari data kembali di dalam lapangan oleh peneliti.¹¹

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode triangulasi karena metode ini adalah yang merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Menurut Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di

¹¹ Sugiyono, *Metode.*, 345.

luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

12

maksud dari pernyataan tersebut bahwa sumber data tidak hanya didapatkan dari sebuah wawancara maupun pengamatan tapi juga didapatkan dari dokumentasi, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Sugiyono Dalam tahap ini, seluruh data yang didapatkan harus dicek melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda, bila hasil uji

¹² Moloeng, *Metodologi*, 178.

menghasilkan data yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga data lebih valid.

3. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda misalnya mengecek melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.¹³

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan, yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

Kegiatan dalam tahap persiapan ini meliputi:

a. Merumuskan masalah

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.

b. Studi eksplorasi

¹³ Sugiyono, *Metode.*, 274

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengenal situasi dan keadaan lokasi penelitian.

2. Tahap perizinan

Perizinan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dengan sebagai permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada pihak SMK Al Huda Kota Kediri.
- b. Diberikannya surat izin dari SMK Al Huda Kota Kediri untuk melaksanakan penelitian.
- c. Penyusunan skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan berdasarkan bimbingan dan arahan dosen pembimbing skripsi. Skripsi merupakan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Penyusunan skripsi ini juga diperlukan untuk mengurus surat izin penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Penyusunan data

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan penyusunan atas data tersebut, maksud penyusunan ini adalah untuk memudahkan dalam analisis data nantinya.

c. Analisis data

Analisis data dilakukan selama atau bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dilakukan.

d. Kesimpulan

Setelah diketahui hasil yang diperoleh dari penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan secermat mungkin.

4. Tahap pelaporan

Setelah informasi yang diperlukan untuk penelitian sudah cukup, maka langkah selanjutnya peneliti membuat laporan atas penelitian yang telah dilakukan dengan sistematika yang berlaku di IAIN Kediri.¹⁴

¹⁴ Ibid., 85- 109.